



**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, UMUR PERUSAHAAN,
PROFITABILITAS DAN LEVERAGE TERHADAP MANAJEMEN LABA**

(Studi Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar Di BEI Periode 2016-2019)

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat

Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen

Oleh

Halimatus Sakdiyah

NPM. 21601081014



UNIVERSITAS ISLAM MALANG

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

MALANG

2020



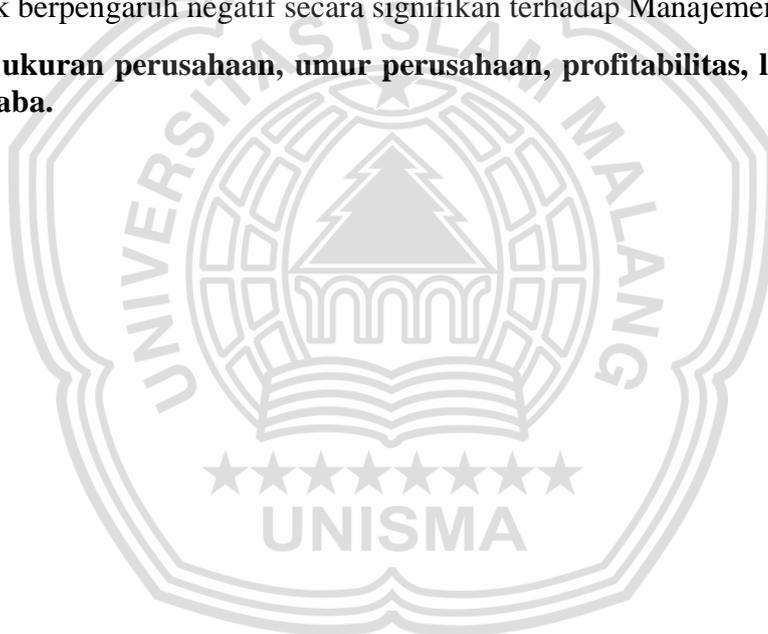
ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Manajemen Laba; (2) Pengaruh Umur Perusahaan terhadap Manajemen Laba; (3) Pengaruh Profitabilitas terhadap Manajemen Laba dan (4) Pengaruh *Leverage* terhadap Manajemen Laba pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2016-2019.

Metode pada penelitian ini yakni purposive sampling dengan kriteria yang dibutuhkan oleh peneliti untuk bisa memperoleh sampel. Sampel yang didapat diperoleh dari BEI periode 2016 sampai 2019 sebanyak 16 perusahaan. Metode analisis data yang digunakan yaitu SPSS versi 20.

Hasil yang didapat pada penelitian ini hanya menggunakan uji t menunjukkan jika (1) Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap Manajemen Laba; (2) Umur Perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap Manajemen Laba; (3) Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap Manajemen Laba dan (4) *Leverage* tidak berpengaruh negatif secara signifikan terhadap Manajemen Laba.

Kata Kunci: ukuran perusahaan, umur perusahaan, profitabilitas, leverage, manajemen laba.



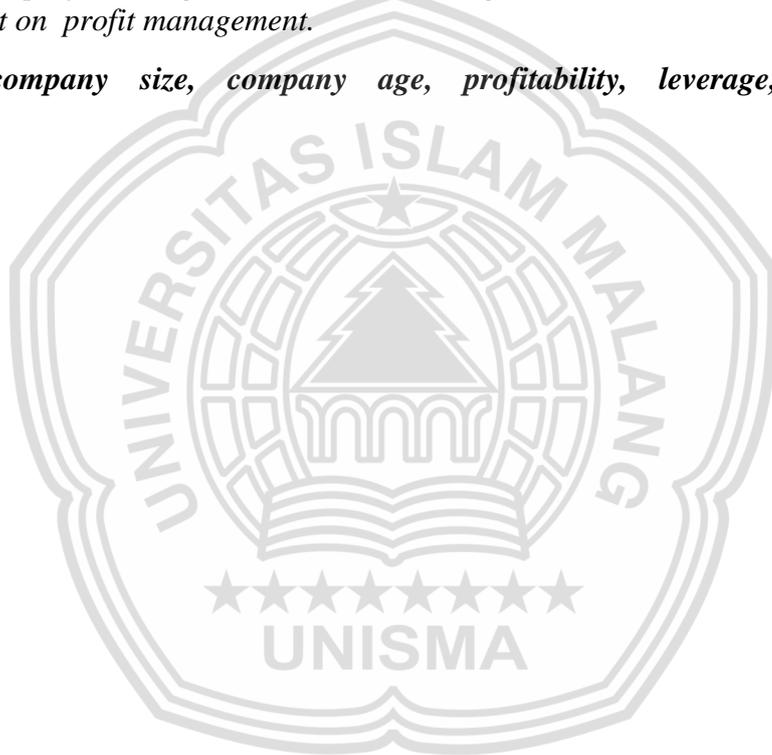
ABSTRACT

This student aims to determine: (1) The effect of company size on profit management; (2) The influence of company age on profit management; (3) The effect of profitability on profit management and (4) The influence of leverage on profit management on mining companies listed on the BEI in the 2016-2019 period.

The method in this research is purposive sampling with the criteria that required by the researches to be able to gain sample. 16 companies can be obtained from BEI on the 2016-2019 period. The data analysis method used is SPSS version 20.

The result gained from this study only use the t test shows if (1) The size of the company negative affects on profit management; (2) The age of the company significant positive affects profit management; (3) Profitability has a significant positive affects profit management and (4) Leverage does not have a significant negative affect on profit management.

Keywords: *company size, company age, profitability, leverage, profit management.*



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di Indonesia terdapat berbagai macam perusahaan yang mempunyai nilai unggul dan kualitas yang baik. Yang mana berbagai macam perusahaan dapat menjadikan negara ini lebih maju dan berkembang di bidang ekonomi atau perekonomiannya. Dengan adanya suatu perubahan dari zaman ke zaman, manusia secara garis besar masih melakukan kegiatan ekonomi yaitu produksi, distribusi, dan konsumsi barang kebutuhan akan tetapi mereka ingin mendapatkan sebuah keuntungan dari hasil yang dikerjakannya. Apalagi di Indonesia sampai saat ini masih memiliki beberapa banyak perusahaan besar yang ternama bahkan dapat menjadikan suatu negara berkembang dan maju.

Seperti halnya Indonesia yang merupakan suatu negara yang memiliki dua macam sumber daya yaitu alam dan manusia yang sama banyak. Jadi, Indonesia seharusnya tidak merasa kekurangan dalam mengelola serta menggarap semua yang dipunyai pada usaha untuk meningkatkan kualitas hidup nasional. Dari beberapa aset yang dimiliki Indonesia ada salah satu kekayaan yang sangat menjanjikan untuk dikelola yaitu dalam sektor pertambangan. Di mana dalam sektor ini yang bisa diambil ialah harta yang terdapat di bumi, menyerap begitu banyak tenaga kerja, menggairahkan beberapa sektor pendukung dan nilai jual produk yang diambil sedemikian bernilai. Akan tetapi dalam kinerja di perusahaan tidak semuanya berjalan dengan baik apalagi terhadap labanya.

Di dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) perusahaan pertambangan adalah perusahaan industri penghasil bahan baku/ industri pengelolaan sumber daya alam. Di mana sektor dalam pertambangan yaitu subsektor batu bara, minyak mentah dan gas alam, logam dan mineral, serta tanah dan batu galian. Sampai sekarang, perusahaan pertambangan di Indonesia sedang mengalami ujian berat. Yang mana dalam posisi tidak efisien terhadap harga jual komoditas mineral dan batu bara. Di pihak lain, tuntutan yang harus dipenuhi masih cukup banyak. Kepatuhan kepada regulasi keselamatan dan kesehatan kerja, lingkungan, reklamasi, pasca - tambang, tanggung jawab sosial serta kelangsungan bisnis juga tak dapat diabaikan. Dalam situasi seperti ini menuntut manajemen perusahaan pertambangan berpikir lebih cermat supaya kinerja tetap sehat. Beberapa usaha sudah dilakukan dengan efisiensi sistem operasi pertambangan dengan inovasi teknik, administrasi, dan manajemen (Arthur, 2019).

Pada tahun 2015, perusahaan pertambangan mengalami penurunan kerugian yang besar . Dari hasil kesimpulan laporan tahunan oleh Price waterhouse Coopers (PwC), di mana perusahaan pertambangan terbesar di dunia terdapat 40 yang dibukukan. Dalam laporan ke-13 tercatat bahwa perusahaan tersebut mengalami kerugian bersih sebanyak-banyaknya sebesar US\$ 27 miliar. Dalam sejarah hal ini merupakan pertama kalinya, di mana kapitalisasi pasar turun sebesar 37%. Dan lebih dari itu, penurunan ini secara efektif menghapus keuntungan yang diperoleh selama siklus super komoditas. Menurut Jock O'Callaghan, Global Mining Leader di PwC mengatakan penuh tantangan pada sektor pertambangan pada tahun 2015 yang mana terdapat penurunan harga komoditas sebesar 25% dibanding tahun sebelumnya dan hal ini memotivasi untuk lebih keras meningkatkan produktivitas

diantaranya berusaha untuk menetap dengan diikuti pemisahan aset atau penutupan usaha. Meskipun hal ini terjadi perusahaan pertambangan masih dapat bertahan.

Kondisi saat itu juga berimbas pada negara perusahaan pertambangan di negara Indonesia. Pada tahun 2015, di Indonesia tidak terdapat perusahaan dengan kapitalisasi pasar melebihi US\$ 4 miliar. Angka tersebut ialah batas terendah agar bisa masuk dalam deretan 40 perusahaan pertambangan tertinggi di dunia sesuai dengan kapitalisasi pasar. Perusahaan tambang Indonesia dalam waktu ini selain menetap menghindari masalah lemahnya harga komoditi, juga berkurangnya permintaan dari Tiongkok dan negara berkembang lainnya. Hal ini menyebabkan pengurangan yang signifikan atas kinerja keuangan perusahaan pertambangan di Indonesia. Menurut Sacha Winzenried, Lead Adviser for Energy, Utilities & Mining PwC Indonesia mengungkapkan bahwa kapitalisasi pasar keseluruhan perusahaan pertambangan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia turun dari Rp 255 triliun pada tanggal 31 Desember 2014 menjadi Rp 161 triliun pada tanggal 31 Desember 2015. Berkurangnya sebesar 37% ini pertama di picu oleh merosotnya harga komoditas (Rembeth, 2015).

Tahun 2016, sektor pertambangan pada kuartal IV mengalami pengurangan sebesar 0,78 persen. Menurut Kepala Badan Pusat Statistik (BPS), mengatakan bahwa pengurangan ini terjadi karena pertumbuhan industri di bidang batubara dan migas menjadi sebesar 2,8 persen dibandingkan dengan kuartal 1 pada tahun 2016 sebesar 5,18 persen dan untuk sektor non migas tumbuh sebesar 4,71 persen. Dan juga industri pertambangan mengalami penurunan sebesar 0,49 persen yang terjadi akibat dari produksi harian untuk gas alam, minyak mentah dan kondensat serta

terjadi penurunan produksi tembaga dan emas dari Freeport dan Newmont (Setiawan, 2017).

Di tahun 2019 sektor pertambangan turun drastis yang mana Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) mengalami tumbuh negatif 12,83 persen dan menurut Analisis Henan Putihrai Sekuritas Liza Camelia Suryanti menilai sepanjang tahun 2019 turunnya kinerja indeks sektor perusahaan pertambangan tidak dapat terlepas dari jatuhnya harga batubara. Di segi lain, Analisis Artha Sekuritas Nugroho Rahmat Fitriyanto menilai pergerakan indeks sektor perusahaan pertambangan dibebankan oleh emiten-emiten batubara sebab harga batubara yang jatuh signifikan pada tahun 2019 sampai membuat tertekannya nilai jual serta margin (Suryahadi, 2020) .

Informasi pada laba ialah suatu informasi yang selalu menjadi pusat titik perhatian bagi pihak internal ataupun eksternal supaya dapat melihat tanggung jawab manajemen serta menilai kinerja yang terdapat di perusahaan. Pentingnya informasi laba sebagai tolak ukur di mana informasi laba tidak selalu tepat dan dijadikan objek kegiatan oportunistik manajemen agar dapat meningkatkan kepentingan serta menyebabkan kerugian bagi pemegang saham atau pihak *shareholders* (Firdaus, 2013) .

Dalam mencapai suatu target laba yang diinginkan oleh perusahaan, manajemen akan melakukan kebijakan akuntansi agar laba yang didapat bisa diatur sesuai dengan keinginannya. Oleh sebab itu perusahaan memilih kebijakan ini supaya dapat menaikkan ataupun menurunkan laba sesuai dengan yang diharapkan agar laporan keuangan yang diterima atau dilihat oleh pihak luar perusahaan terlihat dalam kondisi yang baik. Akan tetapi kondisi semacam ini bertentangan dengan

perusahaan itu sendiri. Dengan ini sikap yang diambil atau dilakukan oleh perusahaan dinamakan manajemen laba (*Earning Management*).

Manajemen laba ialah “suatu situasi yang mana manajemen mempengaruhi proses pembuatan laporan keuangan bagi pihak luar sehingga dapat meratakan, menaikkan dan menurunkan laba” (Schipper; 1989 dalam Panjaitan, 2012). Manajemen Laba ialah “suatu konsep yang dilakukan perusahaan untuk mengelola laporan keuangan agar terlihat berkualitas” (Wildani, 2008) .

Dari kasus diatas mencerminkan suatu implementasi manajemen laba di sebuah perusahaan mempunyai imbas buruk dan juga merugikan pihak di luar perusahaan seperti investor. Sebab itu manajemen laba akan berdampak pada suatu informasi yang akan diberikan pada pihak di luar perusahaan yang terdapat di laporan keuangan khususnya pada laporan laba rugi. Di mana setiap pengambilan keputusan investor maupun calon investor lain bergantung terhadap laporan keuangan perusahaan tersebut.

Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi manajemen laba yaitu ukuran perusahaan, umur perusahaan, profitabilitas dan *leverage*. Ukuran perusahaan ialah di mana skala perusahaan dibedakan atau dapat dilihat dari aspek besar kecilnya bagi total aktiva, ketika total aktiva semakin besar maka untuk ukuran perusahaan mengikutinya. (Halim,dkk, 2005) menemukan “bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap manajemen laba.”

Umur perusahaan ialah “umur sejak berdirinya perusahaan hingga perusahaan telah menjalankan operasinya” (Yatulhusna, 2015:27). Dari penelitian (Wardani & Isbela, 2017) menyatakan “bahwa umur perusahaan tidak berpengaruh terhadap manajemen laba .”

Profitabilitas ialah kapasitas suatu perusahaan saat waktu tertentu untuk menghasilkan laba. Di mana nilai profitabilitas bisa diterapkan sebagai indikator dalam suatu perusahaan untuk menilai kinerja perusahaan. Dari persepsi tadi dapat dirumuskan untuk menghasilkan kinerja ataupun kemampuan perusahaan dalam segi keuntungan maka profitabilitasnya harus semakin meningkat juga (Yatulhusna, 2015). Penelitian yang dilakukan oleh (Ambarwati, 2016) menyatakan “profitabilitas, siklus operasi perusahaan, likuiditas dan klasifikasi industri mempunyai pengaruh terhadap manajemen laba”. Sedangkan penelitian (Astuti, 2017) menyatakan “bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap manajemen laba karena semakin tinggi profitabilitas, dividen yang dibagikan semakin kecil sehingga perusahaan tidak melakukan tindakan manajemen laba”.

Leverage ialah hutang yang digunakan bagi perusahaan untuk mendanai asetnya dalam rangka melakukan kegiatan operasionalnya. Semakin besar hutang perusahaan maka semakin besar pula risiko yang dihadapi oleh pemilik sehingga menginginkan tingkat keuntungan semakin tinggi supaya tidak terancam penutupan perusahaan (Gunawan dkk, 2015). Penelitian (Wijaya dkk 2017) menyatakan “bahwa *leverage* berpengaruh positif terhadap manajemen laba”. Menurut (Rosady, 2020) menyatakan “bahwa *leverage* berpengaruh terhadap manajemen laba”.

Dengan uraian latarbelakang yang sudah dipaparkan tadi, untuk itu peneliti melakukan penelitian dengan judul “ **Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas dan Leverage Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019** ”

1.2 Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang diatas dapat dirumuskan suatu rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2016-2019 ?
2. Apakah umur perusahaan berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2016-2019?
3. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2016-2019 ?
4. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2016-2019 ?

1.3 Tujuan Penelitian

Setelah diuraikan rumusan masalah yang telah ada maka tujuan penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2016-2019
2. Untuk mengetahui apakah umur perusahaan berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2016-2019
3. Untuk mengetahui apakah profitabilitas berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2016-2019

4. Untuk mengetahui apakah *leverage* berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2016-2019

1.4 Manfaat Penelitian

a) Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan bisa meningkatkan pengetahuan dan wawasan peneliti terhadap permasalahan yang diteliti serta bisa memberikan partisipasi perkembangan ilmu pengetahuan secara umum di bidang manajemen laba.

b) Manfaat Praktis

1. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan agar manajemen laba yang diterapkan untuk mengambil sebuah keputusan di perusahaan bisa tepat. Di mana penerapan manajemen laba di perusahaan bagaikan suatu kondisi yang sudah diketahui dikalangan umum yang mana pernyataan ini akan mempengaruhi kepercayaan publik dalam penyajian informasi laporan yang disajikan perusahaan.

2. Bagi investor

Dari hasil penelitian diharapkan untuk pertimbangan penanaman modal atau investasi yang dilakukan oleh investor supaya dapat menjadi bahan evaluasi dan masukan. Dalam hal ini, investor harus teliti terhadap keadaan perusahaan, sebab tindakan yang dilakukan perusahaan dapat merugikan bagi investor yang telah ditanam untuk masa yang akan datang.

3. Bagi Akademi

Dari hasil penelitian ini diharapkan agar menjadi acuan dan pengetahuan untuk mahasiswa yang menempuh skripsi dan mata kuliah yang terdapat dalam variabel penelitian. Yang mana penelitian manajemen laba kebanyakan jurusan akuntansi yang meneliti. Untuk itu peneliti ingin memberikan motivasi kepada jurusan manajemen terutama terhadap manajemen keuangan agar dapat mengambil penelitian dalam variabel ini khususnya manajemen laba





BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Dalam penelitian ini berjudul pengaruh ukuran perusahaan, umur perusahaan, profitabilitas dan *leverage* terhadap manajemen laba pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019. Penelitian ini menggunakan beberapa analisis yang terdiri dari beberapa uji yang digunakan. Sampel didapat dengan memakai metode *purposive sampling*, memperoleh 16 perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2019.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di bab sebelumnya, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Ukuran perusahaan berpengaruh negatif secara signifikan terhadap manajemen laba pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI pada periode 2016-2019.
2. Umur perusahaan berpengaruh positif secara signifikan terhadap manajemen laba pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI pada periode 2016-2019.
3. Profitabilitas berpengaruh positif secara signifikan terhadap manajemen laba pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI pada periode 2016-2019.

4. *Leverage* tidak berpengaruh negatif secara signifikan terhadap manajemen laba pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI pada periode 2016-2019.

5.2 Keterbatasan

Dari hasil penelitian serta pembahasan diatas alhasil bisa disimpulkan adanya suatu keterbatasan dalam penelitian ini yaitu:

1. Periode dalam penelitian ini kurang panjang yakni empat tahun (2016-2019) jadi hasil yang diperoleh menjadi kurang akurat dan kemungkinan jika waktu yang digunakan lebih panjang maka hasil yang diperoleh lebih akurat dan hasil yang diperoleh dapat memuaskan.
2. Data yang diambil dari Bursa Efek Indonesia untuk mata uang masih menggunakan *dollar* yang mana seharusnya nilai mata uang sudah menjadi rupiah.
3. Perusahaan yang dipakai pada penelitian ini kurang banyak sebab setelah melalui *purposive sampling* perusahaan hanya terdapat 16 saja.

5.3 Saran

Dari keterbatasan diatas maka saran untuk penelitian selanjutnya sebagai berikut:

1. Untuk penelitian selanjutnya tentang manajemen laba diharapkan dapat menghasilkan hasil yang lebih baik lagi.
2. Untuk penelitian selanjutnya dapat menggunakan variabel lain seperti likuiditas, *good corporate governance* dan lain sebagainya dan juga

perusahaan yang dipakai lebih banyak lagi agar hasil yang didapat lebih akurat.

3. Untuk penelitian selanjutnya menggunakan model selain *Modified Jones* seperti menggunakan model pendekatan baru yang mana menurut Suyono (2017) menganalisis dan mendapatkan suatu kesimpulan jika menggunakan metode pendekatan baru dapat mengatasi dari model sebelumnya yang digunakan dalam manajemen laba.



DAFTAR PUSTAKA

- Agam, D. R. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Opini Audit, Umur Perusahaan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Report LAG (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri yang Terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018). *Skripsi*, 15.
- Agustia, Y. P., & Suryani, E. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, *Leverage* dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba (Studi Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek. *Jurnal Aset*, 10(1), 66.
- Ambarwati, R. (2016). Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Siklus Operasi Perusahaan, Likuiditas, *Leverage* dan Klasifikasi Industri Terhadap Manajemen Laba.
- Amelia, W., & Hernawati, E. (2016). Pengaruh Komisaris Independen, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba. 10(1), 62–77.
- Arthur, G. (2019). Tantangan Sektor Pertambangan di Era Revolusi Industri.
- Astuti, A. Y., Nuraina, E., & Wijaya, A. L. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan *Leverage* Terhadap Manajemen Laba. *Forum Ilmiah Pendidikan Akuntansi The 9th FIPA Universitas PGRI Madiun*, 5(1), 503.
- Astuti, P. W. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, *Leverage*, Dan Kualitas Audit Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015). *E-Journal Universitas Muhammadiyah Surakarta*, 6.
- Dewinta, I. A. R., & Setiawan, P. E. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas, *Leverage*, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Tax Avoidance Ida. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 13(3), 58–66.
- Fajari, M. F. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Leverage* dan Umur Perusahaan Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014 – 2017). *Skripsi*, 7.
- Firdaus, I. (2013). Pengaruh Asimetri Informasi Dan *Capital Adequacy Ratio* Terhadap Manajemen Laba.
- Gunawan, K., Darmawan, A. S., & Purnamawati, I. G. A. (2015). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dan *Leverage* Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei). *E-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi Program S1*, 03(01).
- Halim, J., Meiden, C., & Tobing, R. L. 117-135. (2005). Pengaruh Manajemen Laba Pada Tingkat Pengungkapan Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Termasuk Dalam Indeks Lq-45. (September), 15–16.

- Kasmir. 2011. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Pasilongi, M. S., Nazar, M. R., & Aminah, W. (2018). Pengaruh Kualitas Audit, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba (Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. 5(2), 2252.
- Pratama, G. B. A., & Wiksuana, G. B. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan *Leverage* Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi. E-Jurnal Manajemen Unud, 5(2).
- Puspita, A. R. (2019). Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, *Leverage*, Profitabilitas Dan Komisaris Independen Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Pada Tahun 2015-2018. In Skripsi. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Putra, R. R. (2016). Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, *Leverage* Dan Profitabilitas Terhadap Earnings Management Pada Perusahaan Yang Melakukan Ipo Di Bursa Efek Indonesia. *Skripsi*. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Rahmawati, A. D., Topowijoyo, & Sulasmiyati, S. (2015). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Struktur Modal, dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Sektor Properti dan *Real Estate* yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia tahun 2005 - 2015). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 23(2), 3.
- Rembeth, D. (2015). Tahun 2015 Sebagai Tahun Terburuk Bagi Sektor Pertambangan.
- Riadiani, A. R., & Wahyudin, A. (2015). Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Manajemen Laba Dengan Financial Distress Sebagai Intervening. 3(4).
- Rosady, R. S. A. (2020). Pengaruh Kompensasi Bonus, *Leverage*, Ukuran Perusahaan, *Earning Power* Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016 – 2018). *Journal of Chemical Information and Modeling*, (skripsi). <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Ruwita, C. (2012). Analisis Pengaruh Karakteristik Perusahaan Dan *Corporate Governance* Terhadap Pengungkapan Risiko Perusahaan (Studi empiris pada perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Journal Of Accounting*, 2(2), 1.
- Savitri, E. (2014). Analisis Pengaruh *Leverage* Dan Siklus Hidup Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Real Estate Dan Property Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi*, 3(1), 72–89.
- Setiawan, W. (2017). BPS: Sektor Pertambangan Mengalami Penurunan pada Kuartal I 2017.
- Sujarweni, W. (2015). *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta:

PUSTAKABARUPRESS.

- Sujarweni, W. (2019). Analisis laporan Keuangan (M. PR, Ed.). Yogyakarta: PUSTAKA BARU PRESS.
- Sulistiyanto, H.Sri. (2008). Manajemen Laba Teori dan Model Empiris. Jakarta. PT Grasindo.
- Suryahadi, A. (2020). Sepanjang 2019 sektor pertambangan turun drastis, begini prospeknya di 2020.
- Tala, O., & Karamoy, H. (2017). Analisis Profitabilitas Dan *Leverage* Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. *Accountability*, 6(1), 58. <https://doi.org/10.32400/ja.16027.6.1.2017.57-64>
- Wardani, D. K., & Isbela, P. D. (2017). Pengaruh strategi bisnis dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan Fakultas Bisnis UKDW*, 13(2), 91.
- Wijaya, A. L., Ulfah, M., & Nuraina, E. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan *Leverage* Terhadap Manajemen Laba Ayu. *Forum Ilmiah Pendidikan Akuntansi The 9th FIPA Universitas PGRI Madiun*, 5(1).
- Wildani, A. (2008). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Praktik Perataan Laba (*Income Smoothing*) Pada Perusahaan Manufaktur Dan Keuangan Yang Terdaftar Di Bei. *Diponegoro Journal of Accounting*, 1(1), 1–13.
- Yanto, D. O., & Wati, L. N. (2020). Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba dan Strategi Diversifikasi. *Jurnal Akuntansi*, 9(1), 47–57.
- Yatulhusna, N. (2015). Pengaruh *profitabilitas*, leverage, umur, dan ukuran perusahaan terhadap manajemen laba. (1), 1–56.
- Yunietha, & Palupi, A. (2017). Pengaruh Corporate Governance Dan Faktor Lainnya Terhadap Manajemen Laba Perusahaan Publik Non Keuangan. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 19(2), 183–194. <https://doi.org/10.34208/jba.v19i2.271>